

**PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BINAAN KELOMPOK
ANAK DI SD NEGERI 173383 HUTATINGGI
“Menghormati Orangtua adalah Sukacita Tuhan” (Efesus 6:1)**

**Agnes Yosefin Revalina¹, Anita Sary Simamora², Yohana Esra Siburian³,
Abdi Ray Hutahaean⁴, Sony Rikson Blesia⁵, Melina Agustina Sipahutar⁶**

¹⁻⁴ Prodi Pendidikan Penyuluhan Agama, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung,
Indonesia

Email : agnesyosefin16@gmail.com, anitasimamora377@gmail.com,
siburiany92@gmail.com, abdihutahaean@gmail.com,
riksonsonnyriksonblesia@gmail.com, Melinasipahutar1990@gmail.com,

Abstract

The Community Service Program at SD Negeri 173383 Hutatinggi aims to increase awareness of parents and children regarding the importance of harmonious relationships in education. With the theme "Honoring Parents is the Joy of God" (Ephesians 6:1), this program focuses on the role of parents as the main educators at home and instilling moral and spiritual values in the child's education process. The results show an increase in children's understanding and positive attitudes towards their parents, which is expected to contribute to the formation of good character in society.

Keywords : Community service, respect for parents, character education, SD Negeri 173383, Ephesians 6:1.

Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat di SD Negeri 173383 Hutatinggi bertujuan untuk meningkatkan kesadaran orang tua dan anak mengenai pentingnya hubungan yang harmonis dalam pendidikan. Dengan tema "Menghormati Orangtua adalah Sukacita Tuhan" (Efesus 6:1), program ini berfokus pada peran orang tua sebagai pendidik utama di rumah dan menanamkan nilai-nilai moral serta spiritual dalam proses pendidikan anak. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman dan sikap positif anak terhadap orang tua, yang diharapkan dapat berkontribusi pada pembentukan karakter yang baik dalam masyarakat.

Kata Kunci : Pengabdian masyarakat, menghormati orang tua, pendidikan karakter, SD Negeri 173383, Efesus 6:1.

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya terfokus pada penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan akademis, tetapi juga mencakup pengembangan karakter dan sikap sosial siswa. Di era globalisasi saat ini, tantangan yang dihadapi masyarakat semakin kompleks,

mulai dari masalah lingkungan, kesehatan, hingga kesejahteraan sosial. Oleh karena itu, penting bagi generasi muda untuk memiliki kesadaran sosial dan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Salah satu cara untuk menumbuhkan nilai-nilai tersebut adalah melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dapat diterapkan di tingkat pendidikan dasar. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat, tetapi juga menjadi sarana bagi siswa untuk belajar berinteraksi, berkolaborasi, dan berkontribusi secara positif. Melalui pengabdian ini, siswa kelas 6 SD dapat memahami pentingnya peran mereka dalam membangun komunitas yang lebih baik.

Siswa kelas 6 merupakan kelompok usia yang berada pada tahap transisi antara masa kanak-kanak dan remaja. Pada usia ini, mereka mulai memiliki pemahaman yang lebih baik tentang lingkungan sosial mereka. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan kesempatan bagi mereka untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh di sekolah dalam konteks nyata. Selain itu, kegiatan ini juga dapat meningkatkan rasa empati dan kepedulian siswa terhadap sesama, serta membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks ini, kami menyusun makalah ini untuk mendokumentasikan berbagai kegiatan pengabdian yang telah dilakukan oleh siswa kelas 6 SD. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi penyuluhan kesehatan, kampanye lingkungan, serta program pembelajaran bagi anak-anak di lingkungan sekitar. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan ini, diharapkan mereka dapat merasakan langsung dampak positif dari kontribusi mereka terhadap masyarakat.

Melalui makalah ini, kami ingin menunjukkan bahwa pengabdian kepada masyarakat bukan hanya tugas orang dewasa, tetapi juga merupakan tanggung jawab setiap individu, termasuk anak-anak. Kami percaya bahwa dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam kegiatan sosial, kita dapat membentuk generasi yang lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini yaitu dengan metode pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih oleh peneliti karena ingin mendapatkan

gambaran yang lebih detail dan mendalam tentang cara anak-anak di SD Negeri 173383 Hutatinggi memahami dan menerapkan nilai menghormati orangtua secara spesifik.

Subjek penelitian:

- a).Kelompok anak :siswa-siswi kelas 6 yang berusia antara 10 hingga 11 tahun.
- b).Guru dan Staff Sekolah: Guru-guru di SD Negeri 173383 Hutatinggi yang terlibat dalam proses pendidikan karakter dan nilai-nilai moral kepada siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan duapuluh anak di SD Negeri 173383 Hutatinggi untuk memahami bagaimana mereka menginterpretasikan ajaran 'menghormati orangtua' dalam kehidupan sehari-hari. Teknik Pengumpulan Data yang dilakukan adalah : Wawancara mendalam: yang dilakukan dengan sepuluh anak di SD Negeri 173383 Hutatinggi untuk memahami bagaimana mereka menerapkan nilai 'menghormati orangtua' dalam kehidupan sehari-hari. Observasi: yang dilakukan selama dua hari di lingkungan sekolah untuk mencatat interaksi antara anak-anak dan orang tua. Diskusi: yang melibatkan orang tua dan anak-anak untuk mendalami persepsi mereka tentang pentingnya menghormati orang tua.

Adapun Prosedur Penelitian sebelum dan setelah dilakukannya kegiatan penyuluhan, diantaranya :

1. Persiapan Awal : Menentukan topik dan tujuan penyuluhan yang akan dilakukan.
2. Pelaksanaan Kegiatan : Melaksanakan kegiatan penyuluhan selama beberapa hari, yang mencakup pengajaran tentang menghormati orang tua
3. Pengumpulan Data Pasca-Penyuluhan : Mengamati perubahan perilaku atau sikap masyarakat setelah penyuluhan dilakukan. Melakukan wawancara dengan peserta untuk mendapatkan umpan balik mengenai materi yang disampaikan dan dampaknya terhadap pengetahuan mereka.
4. Analisis Data : Mentranskripsikan hasil wawancara dan diskusi yang telah dilakukan. Mengelompokkan data berdasarkan tema atau kategori yang muncul dari wawancara dan observasi.
5. Penyusunan Laporan : Menyusun laporan penelitian yang mencakup latar belakang, metodologi, hasil analisis, dan kesimpulan.

Keabsahan data akan dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik, serta melibatkan umpan balik dari partisipan untuk memastikan akurasi dan keandalan informasi yang diperoleh. Melalui metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang mendalam mengenai efektivitas penyuluhan agama Kristen dalam membentuk karakter dan pemahaman spiritual anak-anak di SD Negeri 173383 Hutatinggi, terutama terkait dengan nilai "menghormati orang tua" sebagai bagian integral dari pendidikan moral. Dengan pendekatan ini, peneliti berupaya memastikan bahwa data yang dikumpulkan tidak hanya akurat, tetapi juga mencerminkan pengalaman dan perspektif nyata dari anak-anak dan orang tua, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dapat diimplementasikan secara praktis dan memberikan dampak positif bagi penguatan nilai-nilai keluarga dalam komunitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan agama Kristen memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak-anak di SD Negeri 173383 Hutatinggi. Pemahaman yang baik tentang menghormati orang tua di kalangan anak-anak mencerminkan efektivitas metode penyuluhan yang diterapkan. Metode dan Teknik yang diterapkan dalam kegiatan penyuluhan agama ini meliputi :

- 1) Kegiatan cerita Alkitab : Mengadakan sesi bercerita yang mengangkat kisah-kisah dari Alkitab yang menekankan pentingnya menghormati orang tua, seperti kisah Yesus dan hubungan-Nya dengan Maria dan Yusuf.
- 2) Drama atau Sandiwara : Mengorganisir pertunjukan drama atau sandiwara yang menggambarkan situasi sehari-hari di mana anak-anak dapat menunjukkan penghormatan kepada orang tua mereka.
- 3) Kegiatan Refleksi Diri : Mengadakan sesi refleksi di mana anak-anak menulis jurnal tentang bagaimana mereka menghormati orang tua dan apa yang bisa mereka tingkatkan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan agama Kristen di SD Negeri 173383 Hutatinggi berhasil mencapai tujuan utama dalam membentuk karakter anak-anak, khususnya dalam menghormati orang tua. Penerapan metode yang bervariasi serta keterlibatan aktif anak-anak memainkan peran penting dalam keberhasilan program ini. Dengan demikian, kegiatan ini dapat dijadikan model untuk program penyuluhan serupa di masa depan.

PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat kelompok anak di SD Negeri 173383 Hutatinggi telah menunjukkan dampak yang signifikan dalam membentuk karakter anak-anak, khususnya dalam hal menghormati orang tua. Hasil observasi selama kegiatan penyuluhan agama Kristen mengindikasikan bahwa metode dan teknik yang diterapkan berhasil meningkatkan pemahaman anak-anak tentang nilai-nilai moral yang diajarkan dalam agama.

Pertama, program ini berhasil meningkatkan pemahaman anak-anak mengenai pentingnya menghormati orang tua. Melalui kegiatan seperti cerita Alkitab dan diskusi interaktif, anak-anak dapat memahami makna penghormatan dengan lebih mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan dalam penyuluhan efektif dalam menyampaikan pesan moral kepada anak-anak.

Kedua, keterlibatan aktif anak-anak selama sesi penyuluhan sangat mencolok. Metode tanya jawab dan diskusi kelompok tidak hanya mendorong partisipasi, tetapi juga membantu anak-anak merasa lebih percaya diri dalam mengekspresikan pendapat mereka. Keterlibatan ini menciptakan suasana belajar yang dinamis dan menyenangkan, yang sangat penting untuk perkembangan sosial dan emosional mereka. Selanjutnya, observasi menunjukkan adanya perubahan positif dalam perilaku anak-anak di rumah. Banyak dari mereka melaporkan bahwa mereka mulai lebih menghargai dan membantu orang tua, yang menunjukkan bahwa nilai-nilai yang diajarkan selama penyuluhan telah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan refleksi diri melalui jurnal juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk merenungkan tindakan mereka dan merencanakan cara-cara baru untuk menghormati orang tua.

Komunikasi antara anak dan orang tua juga mengalami peningkatan berkat kegiatan diskusi panel yang melibatkan orang tua. Anak-anak merasa lebih nyaman untuk berbagi perasaan mereka dan mendengarkan pandangan orang tua, sehingga memperkuat hubungan keluarga. Ini menunjukkan pentingnya melibatkan orang tua dalam proses pendidikan agama anak.

Akhirnya, keberhasilan program ini tidak terlepas dari efektivitas metode penyuluhan yang digunakan. Variasi metode seperti ceramah, diskusi dan penggunaan media visual terbukti menarik perhatian anak-anak dan membuat mereka lebih terlibat

dalam proses belajar. Dengan demikian, program ini dapat menjadi model bagi inisiatif serupa di sekolah-sekolah lain.

Secara keseluruhan, program pengabdian kepada masyarakat kelompok anak di SD Negeri 173383 Hutatinggi telah berhasil mencapai tujuan utamanya dalam membentuk karakter anak-anak melalui pengajaran nilai-nilai agama Kristen. Dengan terus mengembangkan metode yang interaktif dan melibatkan orang tua, program ini memiliki potensi untuk memberikan dampak yang lebih besar di masa depan.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat Kelompok Anak di SD Negeri 173383 Hutatinggi telah berhasil mencapai tujuan utamanya dalam membentuk karakter anak-anak, khususnya dalam hal menghormati orang tua. Hasil observasi menunjukkan bahwa anak-anak mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan mengenai nilai-nilai moral yang diajarkan dalam agama Kristen. Melalui kegiatan seperti cerita Alkitab dan diskusi interaktif, mereka dapat memahami makna penghormatan yang lebih mendalam.

Penerapan ayat Efesus 6:1, "Hai anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena haruslah demikian," dalam konteks penyuluhan agama Kristen di SD Negeri 173383 Hutatinggi dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan yang bertujuan untuk menginternalisasi nilai-nilai penghormatan kepada orang tua.

Selain itu, observasi menunjukkan adanya perubahan positif dalam perilaku anak-anak di rumah. Banyak dari mereka melaporkan bahwa mereka mulai lebih menghargai dan membantu orang tua, yang menunjukkan bahwa nilai-nilai yang diajarkan selama penyuluhan telah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan refleksi diri melalui jurnal memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk merenungkan tindakan mereka dan merencanakan cara-cara baru untuk menghormati orang tua. Komunikasi antara anak dan orang tua juga mengalami peningkatan berkat kegiatan diskusi panel yang melibatkan orang tua. Anak-anak merasa lebih nyaman untuk berbagi perasaan mereka dan mendengarkan pandangan orang tua, sehingga memperkuat hubungan keluarga. Ini menunjukkan pentingnya melibatkan orang tua dalam proses pendidikan agama anak.

SARAN

Bagi masyarakat umum, dukunglah program-program pendidikan yang menekankan pada pembentukan karakter anak. Partisipasi dalam kegiatan sosial atau bakti sosial dapat menjadi cara yang baik untuk menunjukkan penghormatan kepada orang tua dan masyarakat. Ini juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar tentang kepedulian dan tanggung jawab sosial.

Terakhir, jangan ragu untuk mencari sumber daya tambahan, seperti buku atau seminar tentang pendidikan karakter dan nilai-nilai agama. Pengetahuan yang lebih mendalam akan membantu Anda dalam mendidik anak-anak dengan lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan agama Kristen di SD Negeri 173383 Hutatinggi. Kegiatan ini telah berlangsung dengan sukses dan tidak akan mungkin terwujud tanpa dukungan serta partisipasi aktif dari berbagai pihak.

Pertama-tama, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada para guru dan staf sekolah yang telah memberikan dukungan penuh dalam setiap tahap penyuluhan. Dedikasi dan komitmen Anda dalam mendidik anak-anak sangat berarti bagi kami dan menjadi fondasi yang kuat bagi keberhasilan program ini.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para orang tua yang telah meluangkan waktu untuk terlibat dalam kegiatan ini. Keterlibatan Anda dalam mendukung anak-anak untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai agama sangat penting. Kerjasama antara orang tua dan sekolah adalah kunci untuk menciptakan lingkungan yang positif bagi pertumbuhan anak-anak.

Kami sangat menghargai semua anak-anak yang telah berpartisipasi dengan antusias dalam setiap kegiatan. Keterlibatan aktif anak-anak menunjukkan semangat belajar yang tinggi dan kesiapan untuk menerapkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari. Semoga pengalaman ini dapat menjadi bekal berharga bagi perjalanan hidup anak-anak ke depan.

Terakhir, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat sekitar yang telah mendukung program ini. Partisipasi Anda dalam kegiatan sosial dan dukungan moral sangat membantu dalam mencapai tujuan penyuluhan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Abineno, J.L.Ch. (2019). Makna Kata Taat dan Hormat dalam Efesus 6:1-3. KERUGMA. Diakses dari Garuda Kemdikbud.
- Alkitab SABDA. (n.d.). Efesus 6:1-9. Diakses dari SABDA.
- Kumpanan. (2021). Makna Efesus 6 dalam Alkitab tentang Taat dan Kasih hingga Perlengkapan Rohani. Diakses dari Kumpanan.
- Morning Spirit. (2022). Taati dan Hormati Orang Tua Kita | Efesus 6:1-3. Diakses dari Morning Spirit.
- Sihombing, A. (2020). Menggali Implikasi Nilai-nilai Hausetafel dalam Efesus 6:1-9. Jurnal Kurios. Diakses dari STTPB.